

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa ,sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi siswa. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Sama halnya dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang memiliki visi, misi, tujuan dan ruang lingkup isi. Visi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah terwujudnya suatu mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana pembinaan watak bangsa dan pemberdaya warga. Adapun misi mata pelajaran ini adalah membentuk warga negara yang baik, yakni warga Negara yang sanggup melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adapun tujuan dalam mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang di kembangkan dengan model pembelajaran paikem sebagai berikut:

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, dan mengemukakan gagasan, pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan.

Inovatif dimaksudkan menjadi guru bukanlah sekedar mencontoh gurunya ketika guru itu masih belajar di sekolah dulu tetapi guru tersebut harus bisa menciptakan kondisi belajar dan kegiatan pembelajaran yang baru sesuai tuntutan dan perkembangan pendidikan.

Kreatif dimaksudkan guru yang selalu bertanya kepada dirinya sendiri apakah dia sudah menjadi guru yang baik , mendidik dengan benar, memperjelas materi yang disampaikan, dan menjadi guru yang menciptakan suasana dengan kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya khayal, fantasi, dan imajinasi.

Efektif dimaksudkan menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran yakni mencapai tujuan atau kompetensi yang di tetapkan.

Menyenangkan dimaksudkan untuk mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang membuat siswa merasa nyaman , aktif, kritis, dan senang dalam proses belajar mengajar yang senantiasa tidak keluar dari tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah : **PENGGUNAAN MODEL *PAIKEM* UNTUK**

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

- Kurang aktifnya siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut dianggap tidak sesuai dengan pembelajaran yang berupa dengan pengalaman siswa.
- Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan lebih mementingkan hafalan atau talaran.
- Sarana dan Prasarana sekolah harus menunjang keberhasilan belajar.

C. Rumusan dan Pembatasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan model *PAIKEM* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn ?
- b. Apakah penerapan model *PAIKEM* dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan kreatifitas siswa di kelas?

- c. Apakah penerapan model PAIKEM pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasannya, maka masalahnya dibatasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan model PAIKEM dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada pembelajaran Pkn.
- b. Bagaimana meningkatkan kreatifitas siswa melalui penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Pkn.
- c. Bagaimana meningkatkan keaktifan siswa melalui penerapan model PAIKEM dalam pembelajarn Pkn.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan model PAIKEM dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada pembelajaran PKn.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kreatifitas siswa melalui penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Pkn.
- c. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran PKn.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti,

- a. Dapat mengembangkan diri menjadi guru yang lebih berkualitas dan profesional.
- b. Dapat menambah ilmu dan wawasan dalam proses berbagai model pembelajaran yang profesional.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa untuk mendapat atau memperoleh hasil belajar yang optimal dan maksimal.
- b. Dapat menjadi siswa yang lebih aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga lebih memahami materi yang diajarkan.
- c. Membelajarkan siswa untuk dapat belajar dari pengalaman mereka yaitu dengan menggunakan pelajaran berbasis konsep.

3. Bagi Guru

- a. Meningkatkan minat untuk melakukan penelitian guna mengembangkan profesionalisme keguruannya dan dapat melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.
- b. Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- c. Sebagai bahan informasi dan rujukan bagi para guru dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan

kewarganegaraan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

4. Bagi Sekolah

Akan menghasilkan guru-guru yang profesional dalam proses pembelajaran.

F. Kerangka Pemikiran

Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu sesuai dengan judul “Penggunaan Model PAIKEM untuk menghasilkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan”, Maka variabelnya sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi pada variabel lain. Dalam penelitian ini adalah model PAIKEM.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi varibel terikat dalam penelitian ini adalah menghasilkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

G. Definisi Oprasional

1. Model PAIKEM

PAIKEM (Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam model tersebut dapat menghasilkan situasi belajar siswa lebih terarah ke dalam keaktifan dan kreatifitas siswa di kelas sehingga pada pembelajaran PPkn siswa dapat berpikir kritis dan rasional.

2. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, dan mengemukakan gagasan, pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan.

3. Hasil belajar

Hasil belajar dimaksudkan membuat siswa merasa nyaman , aktif, kritis, dan senang dalam proses belajar mengajar yang senantiasa tidak keluar dari tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil kesimpulan.